

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap Tepak Kendang Pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, maka peneliti akan menyimpulkan sebuah hasil yang didapat oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Objek dari penelitian ini adalah tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* yang disajikan oleh grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Peneliti memfokuskan penelitian terhadap Teknik memainkan kendang, pola tepakan kendang, dan struktur tepakan kendang pada kesenian *benjang helaran*.

Pada teknik memainkan kendang *benjang helaran* terdapat dua set kendang yang biasa digunakan yaitu set kendang duduk tanpa *kulanter kutiplak* yang digunakan pada saat *bubuka* dan *panutup* kesenian *benjang helaran*, dan kendang *soren* yang memiliki teknik khusus dalam memainkan kendang *soren* tersebut yaitu dengan digendong (*disoren*) karena di gunakan pada saat pengendang berjalan kaki.

Pada pola tepak kendang *benjang helaran* terdapat sebelas pola tepak yang memiliki fungsi berbeda, yaitu diantaranya pola tepak *bubuka* yang berfungsi sebagai *pangkat* atau *pangjadi* dalam sajian *bubuka benjang helaran*, pola tepak *padungdung* yang berfungsi sebagai *aba-aba* dalam pergantian lagu atau tampilan, pola tepak *padungdung benjang* yang berfungsi sebagai *aba-aba* dalam pergantian tabuhan atau *tepak*, pola tepak *nyilatkeun* yang berfungsi sebagai pengiring gerak penari yang melakukan beberapa gerakan pencak silat, pola tepakan *aba-aba* yang berfungsi sebagai tanda atau instruksi dalam melakukan transisi tampilan, *tepak*, lagu, pemberhentian lagu, dan pemberhentian tampilan, pola tepak *mincid ibing benjang* yang berfungsi sebagai pengiring tarian (*ibingan*) *benjang*, pola tepak jalan yang berfungsi sebagai pengiring lagu dan bisa juga berfungsi sebagai *aba-aba*, pola tepak *mincid ngengklak* yang berfungsi untuk mengiringi tarian kuda *kebang* saat melakukan gerakan *ngengklak* seperti kuda, pola tepak jalan kendang *soren* yang

berfungsi sebagai pengiring *lalaguan* saat melakukan *arak-arakan*, pola tepak *padungdung* kendang *soren* yang berfungsi untuk aba-aba dalam pergantian lagu atau tampilan saat melakukan *arak-arakan*, dan terakhir terdapat pola tepak *ngagoongkeun* yang berfungsi sebagai tanda bahwa akan mendekati *goongan* atau sebagai tanda bahwa akan di tabuhnya *waditra* goong. Dengan beraneka ragamnya pola tepak kendang *benjang helaran* ini maka alangkah baiknya kita sebagai pelaku seni harus dapat melestarikannya dalam bentuk apapun, karena ini merupakan warisan dari para *sesepuh* kita yang harus tetap dijaga keasliannya.

Pada struktur tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* ini terdapat beberapa bagian struktur yang biasa dimainkan yaitu pada *bubuka* terdapat tepak *bubuka* dan tepak kendang tari kuda *kepeng*, lalu pada bagian *helaran* terdapat tepak *bubuka helaran* dan *lalaguan*, dan pada *panutup* terdapat tepak kendang yang digunakan untuk mengiringi atraksi kuda *lulumpingan*. Maka dapat disimpulkan pada setiap struktur tampilan *benjang helaran* di grup Mekar Budaya terdapat beberapa struktur tepak kendang yang memiliki fungsi dan peruntukan nya yang berbeda-beda.

## 1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah di paparkan oleh peneliti, maka peneliti akan merekomendasikan beberapa hal kepada:

### 1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk peneliti selanjutnya. Masih ada beberapa bahan kajian dalam *benjang helaran* yang dapat diteliti dan digali lebih dalam lagi dari berbagai sisi atau sudut. Kekurangan peneliti ini belum mengkaji secara lebih dalam mengenai perkembangan pola tepak kendangnya serta masih banyak lagi, sehingga dapat dijadikan rekomendasi pada penelitian selanjutnya.

### 2. Instansi Pendidikan

Tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* ini dapat bermanfaat dalam dunia Pendidikan khususnya di daerah Kota Bandung, penelitian ini dapat menjadi

referensi pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya, sehingga *Benjang Helaran* ini dapat dikenal dan dilestarikan oleh generasi-generasi penerus bangsa.

### 3. Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Hal yang sangat serius untuk diperlihatkan dan diperlakukan dari pihak Grup Mekar Budaya yaitu pendokumentasian secara tertulis mengenai *benjang helaran*, sehingga memudahkan peneliti atau orang-orang yang ingin mengetahui dan menggali lebih dalam mengenai kesenian *Benjang Helaran* yang ada di Grup Mekar Budaya. Peneliti juga berharap tidak hanya pendokumentasian *benjang helaran* saja, akan tetapi terdapat juga pendokumentasian untuk kesenian *Benjang* lain yang ada di grup Mekar Budaya diantaranya mengenai Tari Topeng *Benjang* dan *Benjang Gulatnya*.